

## **ABSTRAK**

Tesis dengan judul " Manajemen Sarana Dan Prasana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (Studi Multisitrus Di Madrasah Aliyah Negeri 6 Jakarta Dan Madrasah Aliyah Negeri 13 Jakarta)" ini di tulis oleh Nur Faizin Zuhri, NIM 128501203017 dengan dibimbing oleh Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag dan Prof. Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen Sarana Dan Prasana, Mutu Pendidikan,

Pendidikan yang berkualitas akan muncul apabila terdapat sekolah yang berkualitas salah satunya mempunyai kelengkapan fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar tersebut. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana pendidikan. Prasarana pendidikan ini juga berperan dalam proses belajar mengajar walaupun secara tidak langsung. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan, maka siswa-siswanya kurang bersemangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah.

Pertanyaan penelitian dalam penulisan tesis ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 6 dan MAN 13 Jakarta? (2) Bagaimana pengorganisasian sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 6 dan MAN 13 Jakarta? (3) Bagaimana pengawasan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 6 dan MAN 13 Jakarta? (4) Bagaimana perawatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 6 dan MAN 13 Jakarta? (5) Bagaimana penghapusan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 6 dan MAN 13 Jakarta?

Tesis ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan tentang manajemen sarana dan prasaran dan guru di sekolah. Serta bentuk manajemen sarana prasaran dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sehingga dapat diketahui mutu pendidikan dengan adanya manajemen sarana dan prasarana.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi multi kasus (multy case studies). Pada penelitian ini kasus yang diteliti terdapat pada dua lembaga pendidikan, yaitu MAN 6 Jakarta dan MAN 13 Jakarta. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: 1) Perencanaan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan yang

dilakukan di MAN 6 dan MAN 13 Jakarta terdiri dari : a) Diawali dengan observasi dan analisis terperinci untuk disimpulkan menjadi program kerja untuk didiskusikan pada forum; b) Rapat kecil yang terdiri dari pimpinan dan wakil kepala sekolah untuk membahas program kerja yang sudah di jalani dan mencari solusi dari permasalahan; c) Rapat sedang yang di hadiri semua jajaran guru untuk mengevaluasi program kerja yang sudah dijalankan; d) Rapat besar yang melibatkan semua unsur pimpinan, guru dan staf sebagai asas musyawarah dan menjadi bahan pertimbangan jika terdapat masukan-masukan; e) Implementasi program kegiatan; f) Evaluasi, yang dilakukan setiap keadaan jika diperlukan. 2) Pengorganisasian sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 6 dan MAN 13 Jakarta sendiri terlihat pada nilai-nilai yang ditanamkan sebagai landasan dalam manajemen seperti : SNP (Standar Nasional Pendidikan), pengadministrasian, pengadaan, layanan prima, pengembangan kebutuhan, menampung kebutuhan, dan menjalankan program sebaik mungkin. 3) Bentuk pengawasan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 6 dan MAN 13 Jakarta direalisasikan pada bentuk monitoring juga laporan secara lisan dan tertulis yang diadakan evaluasi mingguan, evaluasi bulanan dan evaluasi diri madrasah (EDM) yang semuanya ditinjau secara langsung oleh pimpinan di sekolah. 4) Perawatan sarana dan prasaran dilaksanakan dengan Menanamkan rasa memiliki kepada siswa, Membentuk tim teknis, Controlling langsung ke lapangan, Laporan lisan, dan Laporan; 5) Penghapusan sarana dan prasaran dilaksanakan dengan Membentuk tim khusus, Membuka masukan dari siswa, Melihat langsung ke lapangan, Laporan lisan, dan Laporan tertulis.

## ABSTRACT

Thesis with the title "Management of Facilities and Infrastructure in Improving the Quality of Public Madrasah Aliyah Education (Multisite Studies in Madrasah Aliyah Negeri 6 Jakarta and Madrasah Aliyah Negeri 13 Jakarta)" This was written by Nur Faizin Zuhri, NIM 128501203017 with the guidance of Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag and Prof. Dr. Prim Masrokan Mutohar, M.Pd.

Keywords: Management of Facilities and Infrastructure, Quality of Education,

Quality education will appear if there are quality schools, one of which has complete facilities that support the teaching and learning process. Each educational unit is required to have educational facilities and infrastructure. This educational infrastructure also plays a role in the teaching and learning process, although indirectly. If a school pays less attention to educational facilities and infrastructure, its students are less enthusiastic to study seriously. This results in the child's learning achievement being low.

The research questions in writing this thesis are: (1) How is the planning of facilities and infrastructure in improving the quality of education in MAN 6 and MAN 13 Jakarta? (2) How is the management of facilities and infrastructure in improving the quality of education in MAN 6 and MAN 13 Jakarta? (3) How is the supervision of facilities and infrastructure in improving the quality of education in MAN 6 and MAN 13 Jakarta? (4) How is the maintenance of facilities and infrastructure in improving the quality of education at MAN 6 and MAN 13 Jakarta? (5) How is the elimination of facilities and infrastructure in improving the quality of education at MAN 6 and MAN 13 Jakarta?

This thesis is useful for the author to add insight into the management of facilities and infrastructure and teachers in schools. As well as the form of infrastructure management in improving the quality of education. So that it can be known the quality of education with the management of facilities and infrastructure.

In this study, the approach used is a qualitative approach. The type of research used in this study is a multi-case study. In this study, the cases studied were found in two educational institutions, namely MAN 6 Jakarta and MAN 13 Jakarta. The data collection techniques in this study were participant observation, in-depth interviews, and documentation.

From the results of this study, the authors conclude that: 1) Planning for infrastructure in improving the quality of education carried out at MAN 6 and MAN 13 Jakarta consists of: a) Beginning with detailed observation and analysis to be concluded as a work program to be

discussed in the forum; b) Small meetings consisting of school leaders and deputy principals to discuss work programs that have been carried out and find solutions to problems; c) Medium meetings attended by all levels of teachers to evaluate the work program that has been implemented; d) Large meetings which involve all elements of the leadership, teachers and staff as a principle of deliberation and become material for consideration if there are inputs; e) Implementation of program activities; f) Evaluation, which is carried out in each situation if necessary. 2) The organization of infrastructure in improving the quality of education at MAN 6 and MAN 13 Jakarta itself can be seen in the values instilled as a foundation in management such as: SNP (National Education Standards), administration, procurement, excellent service, developing needs, accommodating needs, and running the best possible program. 3) The form of supervising infrastructure in improving the quality of education at MAN 6 and MAN 13 Jakarta is realized in the form of monitoring as well as oral and written reports that hold weekly evaluations, monthly evaluations and madrasah self-evaluations (EDM), all of which are reviewed directly by the leadership at the school. 4) Maintenance of facilities and infrastructure is carried out by instilling a sense of belonging to students, forming a technical team, controlling directly to the field, oral reports and reports; 5) Elimination of facilities and infrastructure is carried out by forming a special team, opening input from students, looking directly at the field, oral reports, and written reports.

## ملخص

أطروحة مع العنوان "إدارة المرافق والبنية التحتية في تحسين جودة التعليم المدرسي العالي (دراسات متعددة المواقع في مدرسة عليا نيجري ٦ جاكرتا ومدرسة عالية نيجري ١٣ جاكرتا)" اتتنتت نور فايزين زهري دفتتر القيد ١٢٥٠١٢٠٣٠١٧

تسترشد دكتور أحمد فطاني الماجستير و دكتور فريم ماسروحان موطاهر الماجستير.

الكلمات المفتاحية: إدارة المرافق والبنية التحتية ، جودة التعليم.

سيظهر التعليم الجيد إذا كانت هناك مدارس جيدة ، واحدة منها لديها مرافق كاملة تدعم عملية التدريس والتعلم. يجب أن يكون لكل وحدة تعليمية مرافق وبنية تحتية تعليمية. تلعب هذه البنية التحتية التعليمية أيضًا دورًا في عملية التدريس والتعلم ، وإن كان ذلك بشكل غير مباشر. إذا كانت المدرسة تولي اهتمامًا أقل للمرافق التعليمية والبنية التحتية ، فإن طلابها يكونون أقل حماسًا للدراسة بجدية. ينتج عن هذا انخفاض التحصيل التعليمي للطفل.

أسئلة البحث في كتابة هذه الرسالة هي: (١) كيف يتم تخطيط المرافق والبنية التحتية في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ١٣ جاكرتا و المدرسة الثانوية الحكومية ٦ ؟ (٢) كيف تعمل إدارة المرافق والبنية التحتية على تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ١٣ جاكرتا و المدرسة الثانوية الحكومية ٦ ؟ (٣) كيف يتم الإشراف على المرافق والبنية التحتية في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ١٣ جاكرتا و المدرسة الثانوية الحكومية ٦ ؟ (٤) كيف يتم تساهم صيانة على المرافق والبنية التحتية في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ١٣ جاكرتا و المدرسة الثانوية الحكومية ٦ ؟ (٥) كيف يتم القضاء على المرافق والبنية التحتية في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ١٣ جاكرتا و المدرسة الثانوية الحكومية ٦ ؟

هذه الأطروحة مفيدة للمؤلف لإضافة نظرة ثاقبة في إدارة المرافق والبنية التحتية والمدرسين في المدارس. وكذلك شكل إدارة البنية التحتية في تحسين جودة التعليم. بحيث يمكن التعرف على جودة التعليم من خلال إدارة المرافق والبنية التحتية.

في هذه الدراسة ، النهج المستخدم هو نهج نوعي. نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو دراسة متعددة الحالات. في هذه الدراسة ، تم العثور على الحالات التي تمت دراستها في مؤسستين تعليميتين ، وهما المدرسة الثانوية الحكومية ١٣

جاكرتا و المدرسة الثانوية الحكمية ٦ جاكرتا كانت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي ملاحظة المشاركين والمقابلات المتعمقة والتوثيق.

من نتائج هذه الدراسة ، استنتج المؤلفون ما يلي: (١) تتكون الخطوات في إدارة البنية التحتية لتحسين جودة التعليم المنفذة في المدرسة الثانوية الحكمية ١٣ جاكرتا و المدرسة الثانوية الحكمية من: كبرنامج عمل للمناقشة في المنتدى ؛ (ب) اجتماع صغير يتألف من مدير المدرسة ونائبه لمناقشة برنامج العمل الذي تم تنفيذه وإيجاد حلول للمشاكل ؛ (ج) اجتماعات متوسطة يحضرها المعلمون على اختلاف مستوياتهم لتقييم برامج العمل التي تم تنفيذها ؛ (د) اجتماع كبير يضم جميع عناصر القيادة والمعلمين والموظفين كمبدأ للتداول ويؤخذ في الاعتبار إذا كانت هناك مدخلات ؛ (هـ) تنفيذ برنامج الأنشطة ؛ (و) التقييم الذي يتم في كل حالة إذا لزم الأمر. (٢) فيما يتعلق بإدارة مرافق البنية التحتية في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكمية ١٣ جاكرتا و المدرسة الثانوية الحكمية نفسها ، يمكن رؤيتها في القيم المضمنة كأساس في الإدارة مثل: (SNP) معايير التعليم الوطنية ) ، وتطوير الاحتياجات ، وتلبية الاحتياجات ، وتشغيل البرامج على أفضل وجه ممكن. (٣) يتم تحقيق شكل الإشراف على إدارة البنية التحتية في تحسين جودة التعليم في SNP في شكل مراقبة وتقارير شفوية ومكتوبة يتم إجراؤها تقييمات أسبوعية وتقييمات شهرية وتقييمات ذاتية للمدرسة (EDM) والتي تتم مراجعتها كلها مباشرة من قبل القيادة في المدرسة تتم صيانة المرافق والبنية التحتية من خلال غرس الشعور والتحكم ، ٤ بالانتماء للطلاب ، وتشكيل فريق فني تمه ير الشفوية؛المباشر في الميدان ، والتقارير والتقارير القضاء على المرافق والبنية التحتية من خلال تشكيل فريق خاص ، وفتح مدخلات من الطلاب ، والنظر مباشرة إلى الميدان ، والتقارير الشفوية ، والتقارير المكتوبة.